

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian mengenai efektivitas sistem pengendalian internal pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian diketahui bahwa secara parsial gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Hal ini disebabkan gaya kepemimpinan seorang pemimpin, dengan kewenangannya akan mampu memengaruhi motivasi seorang bawahan untuk bekerja lebih baik sehingga mencapai kinerja yang optimal demi kelangsungan suatu instansi.
2. Dari hasil pengujian diketahui bahwa secara parsial budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Hal ini berarti dengan penanaman budaya kerja pada organisasi pemerintah menjadi penting sebagai upaya pemerintah melaksanakan amanat rakyat dalam memberikan perlindungan dan pelayanannya.
3. Dari hasil pengujian diketahui bahwa secara parsial komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Hal ini berarti dengan komitmen organisasi yang kuat akan mendorong para individu untuk berusaha lebih keras dalam mencapai tujuan organisasi. Sehingga, komitmen yang tinggi menjadikan individu lebih mementingkan organisasi dari pada kepentingan pribadi dan berusaha menjadikan organisasi menjadi lebih baik lagi.
4. Dari hasil pengujian diketahui bahwa gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan komitmen organisasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap efektivitas sistem pengendalian intern sebesar 79,2%, secara signifikan dan positif artinya semakin baiknya gaya

kepemimpinan, budaya organisasi dan komitmen organisasi maka akan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern.
2. Dari segi komitmen organisasi, untuk meningkatkannya yaitu dilakukan dengan peningkatan emosional antara anggota terhadap organisasi, yaitu orang yang ingin terus bekerja diorganisasi tertentu karena mereka searah dengan tujuan dan nilai-nilai dalam organisasi tersebut.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi efektivitas sistem pengendalian intern seperti kompetensi, kesenjangan anggaran, sistem informasi keuangan daerah dan lain sebagainya sehingga dapat memberikan temuan yang lebih bervariasi untuk melengkapi hasil penelitian ini.